

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dilihat dari karakteristik responden antara lain:

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah pelanggan *Event Organizer* PT Hernoza Jaya Abadi yang berjumlah 38 pelanggan. Karakteristik responden pada kuesioner yaitu: jenis kelamin, usia, dan tahun penggunaan jasa. Pengujian melakukan *statistical program and service solution sert 26* (SPSS 26). Berikut data karakteristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Perempuan	26	68,4%
2	Laki-Laki	12	31,6%
Total		38	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, diketahui responden perempuan sebanyak 26 orang atau 68,4% dan laki-laki sebanyak 12 orang atau 31,6%. Dapat disimpulkan bahwa responden yang merupakan pelanggan pengguna jasa *Event Organizer* PT Hernoza Jaya Abadi, lebih banyak perempuan daripada laki-laki

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	20-30 Tahun	7	18,4%
2	31-40 Tahun	14	36,8%
3	41-50 Tahun	10	26,3%
4	>50 Tahun	7	18,4%
Total		38	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa karateristik responden berdasarkan usia, diketahui responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 7 orang atau 18,4%, responden dengan usia 31-40 tahun sebanyak 14 orang atau 36,8%, responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 10 orang atau 26,3%. responden dengan usia >50 tahun sebanyak 7 orang atau 18,4%. Dapat disimpulkan bahwa responden yang merupakan pelanggan pengguna jasa Event Organizer PT Hernoza Jaya Abadi dengan usia 31-40 tahun yang mendominasi.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Penggunaan Jasa

No	Tahun Penggunaan Jasa	Jumlah	Presentase
1	2019	23	60,5%
2	2020	3	7,9%
3	2021	12	31,6%
Total		38	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan tahun penggunaan jasa, diketahui responden pelanggan tahun 2019 sebanyak 23 orang atau 60,5%, responden pelanggan tahun 2020 sebanyak 3 orang atau 7,9%, pelanggan tahun 2021 sebanyak 12 orang atau 31,6%. Dapat disimpulkan bahwa responden yang merupakan pelanggan pengguna jasa Event Organizer PT Hernoza Jaya Abadi, lebih didominasi oleh pelanggan tahun 2019.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel menjelaskan tanggapan responden terhadap penelitian variabel independent Disiplin Kerja (X1), Kualitas Pelayanan (X2) dan variabel dependent Kinerja Karyawan (Y) PT Hernoza Jaya Abadi. Data tersebut diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 38 pelanggan *Event Organizer* PT Hernoza Jaya Abadi yang menjadi sampel pada penelitian ini. Jawaban diproses menggunakan program SPSS 26. Berikut hasil jawaban pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan mengerjakan pekerjaan tepat waktu	0	0	4	10,5	6	15,8	16	42,1	12	31,6
2	Karyawan memanfaatkan waktu dengan tidak menelantarkan pekerjaan yang harus diselesaikan	1	2,6	4	10,5	11	28,9	14	36,8	8	21,1
3	Karyawan mematuhi segala peraturan	0	0	4	10,5	8	21,1	17	44,7	9	23,7

	pekerjaan dengan baik										
4	Karyawan mengenakan pakaian yang rapih dan sesuai dengan peraturan perusahaan	0	0	4	10,5	8	21,1	16	42,1	10	26,3
5	Karyawan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing	0	0	2	5,3	9	23,7	17	44,7	10	26,3
6	Karyawan mengerjakan pekerjaan sesuai prosedur yang telah ditetapkan	0	0	3	7,9	9	23,7	13	34,2	13	34,2
7	Karyawan mematuhi norma yang berlaku di masyarakat	0	0	4	10,5	9	23,7	13	34,2	12	31,6
8	Karyawan santun, beretika dan bertata krama baik	1	2,6	2	5,3	8	21,1	16	42,1	11	28,9

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4, hasil dari jawaban kuesioner responden berkaitan dengan indikator-indikator variabel Disiplin Kerja (X1) diketahui pernyataan yang paling dominan direspon terdapat pada nomor 1 “karyawan mengerjakan pekerjaan tepat waktu” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 12 responden (31,6%), yang menyatakan setuju 16 responden (42,1%), yang menyatakan ragu-ragu 6 responden (16,8%), yang menyatakan tidak setuju 4 responden (10,5%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%), dan pernyataan nomor 6 “karyawan mengerjakan pekerjaan sesuai prosedur yang telah ditetapkan“ dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 13 responden (34,2%), yang menyatakan setuju 13 responden (34,2%), yang menyatakan ragu-ragu 9 responden

(23,7%), yang menyatakan tidak setuju 3 responden (7,9%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%). Sementara pertanyaan paling rendah direspon pada nomor 2, yaitu “karyawan tidak menyalahgunakan waktu dengan menelantarkan pekerjaan yang harus diselesaikan” dengan jumlah responden menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden (21,1%), yang menyatakan setuju 14 responden (36,8%), yang menyatakan ragu-ragu 11 responden (28,9%), yang menyatakan tidak setuju 4 responden (10,5%), yang menyatakan sangat tidak setuju 1 responden (2,6%).

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan yang maksimal	0	0	2	13,2	6	15,8	18	47,4	9	23,7
2	Karyawan melayani dengan sikap ramah dan profesional	0	0	4	10,5	8	21,1	12	31,6	15	36,8
3	Karyawan sigap dan cepat dalam memberikan pelayanan	0	0	3	7,9	13	34,2	10	26,3	12	31,6
4	Karyawan mendengar dan mengatasi keluhan sesuai harapan dan keinginan pelanggan.	0	0	3	7,9	9	23,7	19	50	7	18,4
5	Karyawan bersikap sopan dan santun	0	0	2	5,3	12	31,6	11	28,9	13	34,2
6	Karyawan dapat dipercaya, sehingga pelanggan merasa aman dan nyaman berinteraksi dengan karyawan	0	0	1	2,6	11	28,9	19	50	7	18,4

7	Karyawan berupaya memahami keinginan dan membantu keperluan pelanggan	0	0	1	2,6	11	28,9	16	42,1	10	26,3
8	Karyawan melayani dengan fasilitas dan peralatan yang baik dan memadai.	0	0	2	5,3	9	23,7	14	36,8	13	34,2

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5, hasil dari jawaban kuesioner responden berkaitan dengan indikator-indikator variabel Kualitas Pelayanan (X2) diketahui pernyataan yang paling dominan direspon terdapat pada nomor 8 “Karyawan melayani dengan fasilitas dan peralatan yang baik dan memadai“ dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 13 responden (34,2%), yang menyatakan setuju 14 responden (36,8%), yang menyatakan ragu-ragu 9 responden (23,7%), yang menyatakan tidak setuju 2 responden (5,3%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%).

Sementara pertanyaan paling rendah direspon pada nomor 4 yaitu “Karyawan mendengar dan mengatasi keluhan sesuai harapan dan keinginan pelanggan” dengan jumlah responden menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden (18,4%), yang menyatakan setuju 19 responden (50%), yang menyatakan ragu-ragu 9 responden (23,7%), yang menyatakan tidak setuju 3 responden (17,9%), yang menyatakan sangat tidak setuju 0 reponden (0%).”

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%

1	Karyawan bekerja dengan baik dan teliti	0	0	1	2,6	11	28,9	18	47,4	8	21,1
2	Karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan tidak ada kesalahan	0	0	5	13,2	11	28,9	9	23,7	13	34,2
3	Karyawan memiliki kecepatan dan kecermatan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan	0	0	2	5,3	11	28,9	18	47,4	7	18,4
4	Karyawan menyelesaikan semua pekerjaan yang diberikan sesuai waktu yang telah ditetapkan	0	0	2	5,3	10	26,3	16	42,1	10	26,3
5	Karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai keinginan pelanggan	0	0	4	10,5	8	21,1	13	34,2	13	34,2
6	Karyawan menguasai pekerjaan yang diberikan	0	0	3	7,9	8	21,1	14	36,8	13	34,2
7	Karyawan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dikerjakannya.	0	0	4	10,5	7	18,4	15	39,5	12	31,6
8	Karyawan bersikap jujur dan menjaga tingkah laku dalam bekerja	0	0	2	5,3	11	28,9	14	36,8	11	28,9

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6, hasil dari jawaban kuesioner responden berkaitan dengan indikator-indikator variabel Kinerja (Y) diketahui pernyataan yang paling dominan direspon terdapat pada nomor 6 yaitu “Karyawan menguasai pekerjaan yang diberikan yang diberikan” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 13 responden (34,2%), yang

menyatakan setuju 14 responden (36,8%), yang menyatakan ragu-ragu 8 responden (21,1%), yang menyatakan tidak setuju 3 responden (7,9%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%).

Sementara pernyataan paling rendah direspon pada nomor 2 dan 3, pernyataan nomor 2 yaitu “Karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan tidak ada kesalahan” dengan jumlah responden menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden (36,8%), yang menyatakan setuju 12 responden (31,6%), yang menyatakan ragu-ragu 8 responden (21,1%), yang menyatakan tidak setuju 4 responden (10,5%), yang menyatakan sangat tidak setuju 0 responden (0%). Dan pernyataan nomor 3 yaitu “Karyawan memiliki kecepatan dan kecermatan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan” dengan jumlah responden menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden (31,6%), yang menyatakan setuju 10 responden (26,3%), yang menyatakan ragu-ragu 13 responden (34,2%), yang menyatakan tidak setuju 3 responden (7,9%), yang menyatakan sangat tidak setuju 0 responden (0%).

4.2 Hasil Uji Persyaratan Intrument

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk untuk mengetahui layak atau tidaknya setiap pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dalam penelitian ini, penguji akan menguji validitas dengan kuisisioner yang diberikan kepada pelanggan *Event Organizer* PT Hernoza Jaya Abadi. Dalam uji ini responden yang ada yaitu sebanyak 30% dari seluruh sampel yaitu sebanyak 12 responden. Uji validitas pada penelitian ini, menggunakan *product moment* pengolahan data yang dilakukan menggunakan program SPSS 26. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel independent yaitu Disiplin Kerja (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) dan variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrument Variabel
Disiplin Kerja (X1)**

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,732	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 2	0,738	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 3	0,865	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 4	0,819	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 5	0,794	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 6	0,837	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 7	0,843	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 8	0,852	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Pada tabel 4.7 menjelaskan data hasil uji validitas yang berhubungan dengan variabel Disiplin Kerja (X1) diperoleh nilai r_{tabel} (0,576). Dimana pernyataan paling tinggi 0,865 yaitu pernyataan nomor 3. Sedangkan nilai terendah r_{hitung} sebesar 0,732 yaitu pada pernyataan nomor 1. Dari hasil uji validitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa data diperoleh dari jawaban kuesioner responden yang berkaitan dengan faktor-faktor Disiplin Kerja (X1), bahwa semua pernyataan berjumlah 8 dapat dikatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrument Variabel
Kualitas Pelayanan (X2)**

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,813	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 2	0,835	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 3	0,836	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 4	0,661	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 5	0,866	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 6	0,887	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 7	0,794	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 8	0,625	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Pada tabel 4.8 menjelaskan data hasil uji validitas yang berhubungan dengan variabel Kualitas Pelayanan (X2) diperoleh nilai r_{tabel} (0,576). Dimana pernyataan paling tinggi 0,887 yaitu pernyataan nomor 6. Sedangkan nilai terendah r_{hitung} sebesar 0,625 yaitu pada pernyataan nomor 8. Dari hasil uji validitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa data diperoleh dari jawaban kuesioner responden yang berkaitan dengan faktor-faktor Kualitas Pelayanan (X2), bahwa semua pernyataan berjumlah 8 dapat dikatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

**Tabel 4 9 Hasil Uji Validitas Persyaratan Instrument Variabel
Kinerja (Y)**

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,699	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 2	0,944	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 3	0,671	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 4	0,743	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 5	0,824	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 6	0,674	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 7	0,682	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 8	0,649	0,576	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Pada tabel 4.9 menjelaskan data hasil uji validitas yang berhubungan dengan variabel Kinerja (Y) diperoleh nilai r_{tabel} (0,576). Dimana pernyataan paling tinggi 0,944 yaitu pernyataan nomor 2. Sedangkan nilai terendah r_{hitung} sebesar 0,649 yaitu pada pernyataan 8. Dari hasil uji validitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa data diperoleh dari jawaban kuesioner responden yang berkaitan dengan faktor-faktor Kinerja Karyawan (Y), bahwa semua pernyataan berjumlah 8 dapat dikatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau alat ukur lain mempunyai hasil konsisten yang sama apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Berdasarkan hasil nilai yang didapatkan pada masing-masing variabel independent yaitu

Disiplin Kerja (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) dan variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y) PT Hernoza Jaya Abadi, pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Koefisien r	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,917	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
Kualitas Pelayanan (X2)	0,911	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
Kinerja (Y)	0,881	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah 2023

Pada tabel 4.10 diatas, menjelaskan hasil uji reliabilitas variabel diatas dengan melihat apakah hasil koefisien $> 0,6000$ dan dapat dikatakan reliabel atau tidak. Semua variabel menunjukkan nilai $> 0,6000$, baik itu variabel Disiplin Kerja (X1), Kualitas Pelayanan (X2), dan Kinerja Karyawan (Y), maka dapat dikatakan reliabel. Pada variabel Disiplin Kerja (X1) sebesar 0,917 dengan tingkat reliabel sangat tinggi, variabel Kualitas Pelayanan (X2) sebesar 0,911 dengan tingkat reliabel sangat tinggi dan variabel Kinerja (Y) sebesar 0,881 dengan tingkat reliabel sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari keseluruhan instrument pernyataan-pernyataan kuesioner pada masing-masing variabel yang memenuhi syarat reliabilitas.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS seri 26. Berdasarkan hasil pengujian normalitas data sampel dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	38
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel 4.11, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji one-sample Kolmogorov Smirnov adalah sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikansi tersebut $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data residual berdistribusi normal

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent dan variabel dependent mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Dalam menguji linieritas ini menggunakan bantuan program SPSS 26. Berdasarkan hasil pengujian data linieritas sampel dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Disiplin Kerja (X1) terhadap Kinerja (Y)	0,501	0,05	Sig > Alpha	Linier
Kualitas Pelayanan (X2) terhadap Kinerja (Y)	0,747	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi pada baris *Devantion from linearity* untuk variabel Disiplin Kerja (X1) diperoleh nilai sig sebesar $0,501 > 0,05$ (Alpha), dan variabel Kualitas Pelayanan (X2) diperoleh nilai sig sebesar $0,747 > 0,05$ (Alpha). Sehingga dapat disimpulkan data yang diperoleh dari 38 responden untuk dijadikan sampel pada penelitian ini menyatakan semua variabel independent yaitu Disiplin Kerja (X1) menunjukkan data yang diperoleh model regresi berbentuk liner terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y) Serta variabel independent yaitu Kualitas Pelayanan (X2) juga menunjukkan data yang diperoleh model regresi berbentuk liner terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y).

4.3.3 Hasil Uji Multikolinier

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ di sebut *collinierty tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala

multikolinieritas. Untuk menguji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS seri 26. Berdasarkan hasil pengujian data uji multikolinieritas dalam penelitian, diperoleh seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinier

Variabel	Collinearity Statistic		Kondisi	Keterangan
	Tolerance Value	VIF		
Disiplin Kerja (X1)	0,185	5,394	Tolerance > 0,1 dan VIF < 10	Tidak ada gejala Multikolinieritas
Kualitas Pelayanan (X2)	0,185	5,394	Tolerance 0,1 dan VIF < 10	Tidak ada gejala Multikolinieritas

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 diatas, variabel Disiplin Kerja (X1) memiliki *Tolerance Value* = 0,185 > 0,1 dan VIF = 5,394 > 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas, dan Kualitas Pelayanan (X2) *Tolerance Value* = 0,185 > 0,1 dan VIF = 5,394 > 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas, Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent menyatakan tidak ada gejala multikolinieritas.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi linier berganda melibatkan hubungan antar satu variabel terikat (Y) yang dihubungkan dengan variabel bebas (X). Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel Disiplin Kerja (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT Hernoza Jaya Abadi.

Tabel 4.14 Hasil Korelasi Disiplin Kerja dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Karyawan

Variabel	R	R Square
Disiplin Kerja (X1) Kualitas Pelayanan (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,949	0,900

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel 4.18 diatas, menjelaskan peroleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,949, nilai tersebut menunjukkan tingkat keeratan antar variabel independent terhadap variabel dependent yang positif dan sangat tinggi karena $> 0,5$. Sedangkan nilai koefisien determinasi R² (R Square) sebesar 0,900 menunjukkan besarnya pengaruh variabel Disiplin Kerja (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) yaitu sebesar 90% dan sisanya 10% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	Std. Error
Constant	0,796	1,763
Disiplin Kerja	0,376	0,118
Kualitas Pelayanan	0,601	0,130

Sumber: Data diolah, 2023

Variabel dependent pada regresi ini adalah Kinerja Karyawan (Y), sedangkan variabel independent adalah Disiplin Kerja (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2). Model regresi berdasarkan hasil analisis diatas adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,796 + 0,376X_1 + 0,601X_2 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,796 menyatakan bahwa kinerja karyawan sebesar 0,796 apabila tidak ada Disiplin Kerja dan Kualitas Pelayanan.
2. Koefisien regresi untuk 0,376X1 menyatakan bahwa setiap kenaikan Disiplin Kerja sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja Karyawan sebesar 0,376.
3. Koefisien regresi untuk 0,601X2 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kualitas Pelayanan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja Karyawan sebesar 0,601.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan uji t untuk membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} serta membandingkan tingkat sig dan Alpha (0,05). Nilai kritis t dengan taraf nyata atau α 5% uji dua arah dan derajat bebas df ($n-k = 38-3 = 35$). Sehingga diperoleh $t_{tabel}(35;0,05/2) = 2,028$. Hasil uji parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji t

Variabel	Sig	Alpha	T_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Disiplin Kerja (X1)	0,003	0,05	3,193	2,028	$sig < \alpha$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$	Berpengaruh Signifikan
Kualitas Pelayanan (X2)	0,000	0,05	4,639	2,028	$sig < \alpha$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.20 diatas menjelaskan bahwa hasil uji t untuk variabel Disiplin Kerja diperoleh nilai sig sebesar 0,003 dan nilai t hitung sebesar 3,193. Kemudian ditentukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan alpha, yaitu nilai Sig < alpha ($0,003 < 0,05$) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Serta membandingkan nilai nilai t hitung dan t tabel yaitu t hitung > t tabel ($3,193 > 2,028$) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga secara parsial Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Hernoza Jaya Abadi.

Untuk variabel Kualitas Pelayanan diperoleh nilai sig sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 4,639. Kemudian ditentukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan alpha, yaitu nilai Sig < alpha ($0,000 < 0,05$) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Serta membandingkan nilai t hitung dan t tabel yaitu t hitung > t tabel ($4,639 > 2,028$) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga secara parsial Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Hernoza Jaya Abadi.

4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Dengan pembandingan Fhitung dan Ftabel, serta membandingkan nilai sig dan $\alpha = 5\%$ (0,05). Nilai kritis F dengan taraf nyata atau $\alpha 5\%$ dengan derajat bebas $df1 = k - 1$ jadi $3 - 1 = 2$ dan derajat bebas $df2 = n - k = 38 - 3 = 35$ dan F tabel ($35; 2; 0,05$) = 3,267. Hasil uji simultan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji F

Variabel	Sig	Alpha	F _{hitung}	F _{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Disiplin Kerja (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) Terhadap Kinerja (Y)	0,000	0,05	157,630	3,267	Sig < alpha dan F _{hitung} > F _{tabel}	Berpengaruh Secara Simultan

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.21 diatas menjelaskan bahwa hasil uji F diperoleh nilai sig sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 157,630. Kemudian ditentukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan alpha, yaitu nilai Sig < alpha (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Serta membandingkan nilai nilai t hitung dan t tabel yaitu F hitung > F tabel (157,630 > 3,267) maka ho ditolak dan ha diterima. Dengan demikian Disiplin Kerja dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Hernoza Jaya Abadi.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja dan Kualitas Pelayanan terhadap Kinerja Karyawan PT Hernoza Jaya Abadi. Dalam pembahasan hasil penelitian ini yang diperoleh yaitu Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, serta Disiplin Kerja dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Dan akan diuraikan sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Disiplin kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Hernoza Jaya abadi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik penerapan Disiplin Kerja maka akan semakin baik pula kinerja yang akan diberikan karyawan PT Hernoza Jaya Abadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Goal Setting Theory* yang menyatakan bahwa seseorang yang mampu memahami tujuan yang diharapkan organisasi, maka pemahaman tersebut akan mempengaruhi perilaku kerjanya. Jika karyawan memiliki komitmen untuk mencapai tujuannya yaitu mencapai kinerja yang baik, maka komitmen tersebut akan mempengaruhi kedisiplinannya dalam bekerja. Menurut Singodimedjo dalam Sutrisno (2016) Disiplin Kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di perusahaan. Karyawan yang mematuhi dan menaati peraturan perusahaan menandakan kedisiplinan dalam bekerja. Semakin baik Disiplin Kerja karyawan maka akan semakin baik pula Kinerja karyawan tersebut.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjaya (2021) yang berjudul Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Hazara Cipta Pesona yang membuktikan bahwa Disiplin Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya jika Disiplin Kerja meningkat maka Kinerja Karyawan akan meningkat pula. Semakin tinggi kedisiplinan karyawan dalam bekerja, maka akan memberikan hasil kinerja yang maksimal dan terbaik. Hal ini di karenakan, dengan Disiplin Kerja yang baik, karyawan akan bekerja dan berperilaku sesuai aturan yang ditetapkan oleh organisasi, maka kinerja karyawan akan semakin baik dan meningkat.

4.6.2 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Hernozta Jaya Abadi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Kualitas Pelayanan maka akan semakin baik pula Kinerja yang akan diberikan karyawan PT Hernozta Jaya Abadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Goal Setting Theory* yang menyatakan bahwa seseorang yang mampu memahami tujuan yang diharapkan organisasi, maka pemahaman tersebut akan mempengaruhi perilaku kerjanya. Jika karyawan memiliki komitmen untuk mencapai tujuannya yaitu mencapai kinerja yang baik, maka komitmen tersebut menandakan karyawan bekerja atau melayani dengan baik. Menurut Tjiptono (2017) Kualitas Pelayanan adalah ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspresi pelanggan. Karyawan yang memiliki tingkat layanan yang baik dan mampu sesuai dengan yang diinginkan pelanggan, menandakan kualitas pelayanan yang baik. Semakin baik Kualitas Pelayanan karyawan maka akan semakin baik pula Kinerja karyawan tersebut.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lengkon, dkk (2021) yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Berbintang Di Manado membuktikan bahwa Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya jika Kualitas Pelayanan meningkat maka Kinerja Karyawan akan meningkat pula. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan karyawan, maka hasil kinerja karyawan akan meningkat. Hal ini di karenakan, dengan Kualitas Pelayanan yang baik, pelanggan akan puas dengan hasil kerja karyawan dan akan memberikan kesan yang baik dan tidak akan memberikan komplain atau tanggapan yang buruk terhadap hasil kerja karyawan, sehingga kinerja karyawan akan semakin baik dan meningkat.

4.6.3 Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kualitas Pelayanan Secara Bersamaan Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Hernoza Jaya Abadi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Disiplin Kerja dan Kualitas Pelayanan maka akan semakin baik pula Kinerja yang akan diberikan karyawan PT Hernoza Jaya Abadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Goal Setting Theory* yang menyatakan bahwa seseorang yang mampu memahami tujuan yang diharapkan organisasi, maka pemahaman tersebut akan mempengaruhi perilaku kerjanya. Jika karyawan memiliki komitmen untuk mencapai tujuannya yaitu mencapai kinerja yang baik, maka komitmen tersebut akan mempengaruhi kedisiplinannya dan memberikan layanan yang baik dalam bekerja. Menurut Singodimedjo dalam Sutrisno (2016) Disiplin Kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di perusahaan. Karyawan yang mematuhi dan menaati peraturan perusahaan menandakan kedisiplinan dalam bekerja. Sedangkan menurut Tjiptono (2017) Kualitas Pelayanan adalah ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspresi pelanggan. Karyawan yang memiliki tingkat layanan yang baik dan mampu sesuai dengan yang diinginkan pelanggan, menandakan kualitas pelayanan yang baik. Sehingga semakin baik Disiplin Kerja dan Kualitas Pelayanan karyawan maka akan semakin baik pula Kinerja karyawan tersebut.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjaya (2021) yang berjudul Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Hazara Cipta Pesona yang membuktikan bahwa Disiplin Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya jika Disiplin Kerja meningkat maka Kinerja Karyawan akan meningkat pula. Semakin tinggi kedisiplinan

karyawan dalam bekerja, maka akan memberikan hasil kinerja yang maksimal dan terbaik. Hal ini di karenakan, dengan Disiplin Kerja yang baik, karyawan akan bekerja dan berperilaku sesuai aturan yang ditetapkan oleh organisasi, maka kinerja karyawan akan semakin baik dan meningkat.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lengkong, dkk (2021) yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Berbintang Di Manado yang membuktikan bahwa Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya jika Kualitas Pelayanan meningkat maka Kinerja Karyawan akan meningkat pula. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan karyawan, maka hasil kinerja karyawan akan meningkat. Hal ini di karenakan, dengan Kualitas Pelayanan yang baik, pelanggan akan puas dengan hasil kerja karyawan dan akan memberikan kesan yang baik dan tidak akan memberikan komplain atau tanggapan yang buruk terhadap hasil kerja karyawan, sehingga kinerja karyawan akan semakin baik dan meningkat.